

ABSTRAK

Beton merupakan salah satu bahan konstruksi yang telah umum digunakan untuk bangunan gedung, jalan, maupun jembatan, dan terbuat dari hasil kombinasi antara agregat dan pengikat semen. Seringnya pemeriksaan uji kuat tekan beton di lapangan menggunakan metode *non destructive test* yang bersifat tidak merusak dengan menggunakan alat *hammer* karena relatif lebih efisien dari pada harus mengambil sampel beton dan dibawa untuk uji lab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan antara *hammer test* dan *compression testing machine* terhadap uji kuat tekan beton agar dapat menghasilkan kekuatan beton sesuai dengan yang direncanakan. Pada penelitian ini benda uji yang digunakan berupa beton berbentuk silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm, dengan total benda uji sebanyak 15 benda uji. Pengecoran dilakukan 3 gelombang per 5 benda uji untuk uji tekan dan modulus elastisitas hari 28. Dari hasil penelitian didapatkan nilai $R^2 = 0.0415$ yang menunjukkan arti bahwa determinasi atau faktor hubungan dari *hammer test* dan *compression test* adalah sebesar 4,15%.

Kata kunci : Kuat tekan, Hammer test, Compression testing mechine (CTM)